



Harian Jogja/Giğih M. Hanafi

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan HB X (*tengah*) menghadiri seremonial perayaan ulang tahun pertama Teras Malioboro 1, Jogja, Selasa (7/2).

► PENATAAN KAWASAN

TM 2 Dipindah ke Ketandan

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

JOGJA—Pedagang di Teras Malioboro (TM) 2 bakal dipindahkan ke dua lokasi menyusul rencana pembangunan Jogja Planning Gallery (JPG).

Dua tempat relokasi yang disiapkan itu yakni di sisi utara Teras Malioboro 1 seluas 2.000 meter persegi dan di wilayah

Ketandan seluas 3.500 meter persegi.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, mengatakan proses pemindahan pedagang Teras Malioboro 2 ke lokasi baru nantinya dilakukan secara bertahap. Saat ini, Pemda DIY telah membebaskan lahan di satu titik tepatnya di utara Teras Malioboro 1 untuk kemudian dilanjutkan

dengan penyusunan rancangan bangunan.

Proses pembebasan lahan sudah dilakukan pada tahun lalu dengan menelan anggaran senilai Rp40 miliar hingga Rp50 miliar menggunakan Dana Keistimewaan DIY. Adapun luas lahan itu sekitar 2.000 meter persegi itu.

► Halaman 10

TM 2 Dipindah...

Proses penyusunan *detail engineering design* (DED) untuk gedung baru bagi pedagang Teras Malioboro 2 sudah dirampungkan beberapa waktu lalu dan rencananya masih akan dilakukan evaluasi. "Tentu kami selesaikan dulu bangunannya. Target kami di 2024 [akhir 2024] pengujian sudah bisa dimulai pemindahan. Karena 2025 kan DPRD pindah dan JPG sudah dibangun juga," kata Sultan se usai perayaan satu tahun pedagang Teras Malioboro 1, Selasa (7/2).

Kepala Dhas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, menjelaskan pada tahun ini instansinya berencana membebaskan lahan lagi untuk menampung ratusan pedagang di Teras Malioboro 2. Lokasi yang dipilih yakni di area Ketandan dengan luas kurang lebih 3.500 meter persegi. "Karena kan tidak cukup kalau hanya di satu titik saja, sementara luas lahan yang di utara Teras Malioboro 1 ini hanya 2.000 meter persegi, makanya tahun ini rencananya kami bebaskan lagi yang di Ketandan untuk menampung pedagang Teras Malioboro 2. Semuanya lahan milik pribadi," kata Siwi.

Rencananya pemindahan pedagang Teras Malioboro 2 ke lokasi baru dilakukan secara serentak saat lokasi yang disiapkan sudah rampung. Untuk tempat relokasi yang di Teras Malioboro 1 nantinya dibuat menyambung dan bisa diakses dari Jalan Beskalan, sehingga akses dan kelengkapan sarana prasarana lainnya akan turut melengkapi guna keberlanjutan

pedagang. "Nanti tembus ke Beskalan juga karena kan di sana juga dibebaskan dari Dinas PU agar jadi bagian yang tersambung. Kantong parkir bisa di Beskalan itu kan sudah punya Pemda juga. Karena Teras Malioboro ini kan konsepnya memang kawasan, sehingga ekosistemnya padu ada parkir, akses, dan lain sebagainya," ucap dia.

Belum Berpikir

Pedagang di Teras Malioboro 2 mengaku belum mengambilancang-ancang maupun membahas rencana Pemda DIY yang akan merekolasi tempat mereka berjalan ke area baru.

Mereka mengaku masih fokus untuk meningkatkan kunjungan dan menaikkan omzet di Teras Malioboro 2, tempat mereka mengais rezeki sekarang ini.

Dalam peringatan satu tahun beroperasi di Teras Malioboro 2 pada Selasa sore pun para pedagang terlihat santai menikmati sejumlah acara yang diselenggarakan. Mulai dari doa dan makan bersama, tumpengan, serta gelaran agenda *dangdutan*. Para pedagang tumpah ruah menikmati peringatan setahun beroperasi di Teras Malioboro 2 itu. "Rencana pemindahan belum kami pikir, kami masih konsentrasi cari rezeki dulu dan maksimalkan yang ada di sini saja," kata seorang pedagang lesehan Teras Malioboro 2 yang juga Ketua Panitia Peringatan 1 Tahun Teras Malioboro 2, Harjito.

Sejak awal, kata Harjito, mereka paham lokasi baru yang ditempati

tersebut hanya sebagai tempat sementara sembari, menunggu persiapan tempat baru dirampungkan oleh pemerintah.

"Kalau dipindahkan kami ya ikut saja selama lokasi baru representatif dan menjamin keberlanjutan pedagang," kata dia.

Menurutnya, peringatan satu tahun beroperasinya Teras Malioboro 2 patut disyukuri lantaran pemerintah tetap memperhatikan keberlanjutan pedagang setelah digusur dari sepanjang pedestrian Malioboro. Pedagang, kata dia, masih ingat awal relokasi di ke Teras Malioboro 2 yang bertepatan dengan pandemi Covid-19 dan berdampak pada pendapatan mereka.

"Awal-awal pindah kami ingat bahwa kalau hujan tampias dan banjir, tapi perbaikan sama Pemkot Jogja sudah terus dilakukan sampai saat ini. Alhamdulillah bisa berjalan lancar walaupun belum sepenuhnya sempurna tetapi sudah semakin bagus," katanya.

Setahun beroperasi di lokasi itu, Harjito menilai pedagang sudah sepenuhnya beradaptasi dan mulai merasakan peningkatan pendapatan. Beda hal saat baru-baru dipindah, wisatawan maupun pengunjung Malioboro masih kebingungan lantaran suasana dan kondisi di sepanjang pedestrian tampak berbeda karena sudah tidak lagi dijejali dengan padatnya pedagang kaki lima. "Kalau sekarang kunjungan sudah pulih dibandingkan sebelum pandemi, bahkan jadi ikon kan sekarang Teras Malioboro 2, di mana-mana sudah semakin banyak dikenal di kalangan wisatawan."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005